



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PERANCANGAN LAPORAN BIAYA KUALITAS  
UNTUK PENINGKATAN EFESIENSI PADA PT. PUPUK SRIWIJAYA**

oleh:


**DWI ANUGERAH  
05 955 005**



**Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG  
2009**

	No. Alumni Universitas	<b>DWI ANUGERAH</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b> a). Tempat/Tgl Lahir: Bandung / 12 Mei 1984 b). Nama Orang Tua: Taufiek, ST dan Uliyah c). Fakultas: Ekonomi Program S-1 Reguler Mandiri d). Jurusan: Akuntansi e). No. BP: 05 955 005 f). Tanggal Lulus: 17 Januari 2009 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 2,77 i). Lama Studi: 3 Tahun 5 Bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. PLTG No. 1 Pauh V Padang		

**PERANCANGAN LAPORAN BIAYA KUALITAS UNTUK PENINGKATAN EFESIENSI PADA PT. PUPUK SRIWIJAYA**

Skripsi S-1 oleh Dwi Anugerah, Pembimbing : Drs. Riwayadi, MBA, Ak

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis biaya kualitas yang ada pada PT. Pupuk Sriwijaya dan untuk mendapatkan gambaran serta informasi mengenai biaya kualitas pada PT. Pupuk Sriwijaya. Ruang lingkup penelitian adalah Departemen Produksi pada PT. Pupuk Sriwijaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu berupa gambaran umum PT. Pupuk Sriwijaya antara lain sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian serta data kuantitatif yang berhubungan dengan biaya kualitas yang terjadi pada departemen produksi.

Selama ini PT. Pupuk Sriwijaya belum membuat laporan biaya kualitas sehingga tidak ada informasi biaya kualitas yang digunakan. Karenanya untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan peneliti mencoba membuat satu rancangan laporan biaya kualitas pada PT. Pupuk Sriwijaya. Dari hasil rancangan tersebut diperoleh informasi biaya kualitas yang terdapat pada PT. Pupuk Sriwijaya terdiri dari prevention cost sebesar 0,41%, apparsial cost sebesar 1,20%, internal failure cost sebesar 13,51 % dan eksternal failure cost sebesar 0,48% dari total biaya produksi. Oleh karena failure cost merupakan non value added cost maka perusahaan memiliki peluang untuk mengeliminasi failure cost sebesar 13,99% dari total biaya produksi.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 Januari 2009 dengan penguji :

Tanda Tangan	1	2	3
Nama Terang	Drs.H. Fauzi Saad, Ak	Dra. Raudhatul Hidayah, MSi, Ak	Firdaus, SE, MSi, Ak

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi :

**Dr. H. Yuskar, MA, Ak**  
NIP. 131 629 305

\_\_\_\_\_  
Tanda tangan

Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas:	Nama	Tanda Tangan

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi ekonomi telah memaksa perusahaan-perusahaan menghadapi lingkungan bisnis yang ketat. Selain itu, dalam lingkungan bisnis yang global ini telah terjadi pergeseran kondisi dibandingkan masa sebelumnya. Pergeseran tersebut antara lain: *customer* memegang kendali bisnis, kompetisi semakin tajam, dan perubahan menjadi berubah dan sangat berbeda dari sebelumnya.

Sebelumnya, produsen yang mempunyai kekuasaan untuk menentukan produk dan jasa apa yang akan diproduksinya. Namun, saat ini kekuasaan tersebut beralih ke *customer* untuk menentukan produk dan jasa yang mereka butuhkan dan kebutuhan tersebut harus dipenuhi oleh produsen. Umumnya, *customer* lebih tertarik dengan produk dan jasa yang bermutu tinggi dan harga yang murah. Tentunya hal ini menimbulkan lingkungan persaingan yang tajam antar perusahaan.

Globalisasi ekonomi telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali prinsip-prinsip manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat bertahan dan tumbuh dalam persaingan tingkat dunia. Persaingan yang semula hanya berfokus untuk lingkungan domestik saja, sekarang berubah menjadi lebih terbuka ke lingkungan global. Hal ini disebabkan di mana pasar tidak lagi hanya dimasuki oleh pesaing-pesaing domestik, namun juga telah dimasuki oleh pesaing-pesaing mancanegara yang menghadirkan produk dan jasa

yang tentunya berkualitas. Dengan semakin tajamnya persaingan tersebut, perusahaan terdorong untuk berusaha lebih unggul dibandingkan dengan pesaing. Untuk mencapai keunggulan tersebut perusahaan harus dapat memadukan berbagai keinginan pelanggan menjadi suatu strategi, diantaranya harga murah, kualitas tinggi, pelayanan yang memuaskan dan fleksibilitas dalam menghasilkan berbagai jenis produk.

Untuk dapat memenangkan persaingan, perusahaan dituntut untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kualitas produk dan jasa sesuai dengan tuntutan dari pelanggan.

Peningkatan daya saing yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas produk memerlukan suatu sistem manajemen yang terarah yang dikenal dengan *Total Quality Management (TQM)*. Menurut Goetsech dan Davis dalam Tjiptono dan Diana (2001:4), definisi *Total Quality Management* adalah sebagai berikut:

*“Total Quality Management (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.”*

Dasar pemikiran perlunya *Total Quality Management* sangatlah sederhana, yakni bahwa cara yang terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global adalah dengan menghasilkan kualitas yang terbaik, untuk itu diperlukan upaya perbaikan berkesinambungan dengan menerapkan *Total Quality Management*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan berkaitan dengan masalah yang dibahas:

1. Pada PT Pupuk Sriwidjaja, biaya kualitas yang terjadi dan terdapat pada catatan akuntansi mencakup biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.
2. Perusahaan belum membuat laporan biaya kualitas sehingga perencanaan dan pengendalian terhadap biaya kualitas belum dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal
3. Laporan biaya kualitas sangat penting untuk dibuat karena dengan laporan ini akan didapatkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan sehingga perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajemen terutama pada departemen produksi tidak akan keliru dan dapat maksimal.

#### 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang ada, penulis mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

## DAFTAR REFERENSI

- Amin Widjaya, 2001, *Akuntansi Leasing*, Rineka Cipta, Jakarta
- Gaspersz, Vincent, 1998, *Manajemen Produktivitas Total*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Hansen Don R. & Margenne M. Mowen, 2000, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta
- L. M. Samryn, SE, Akt, MM, 2002, *Akuntansi Manajerial*, Rajawali Pers, Jakarta
- Maker & Deakin, 1997, *Akuntansi Biaya*, Erlangga Jakarta
- Mulyadi, Drs, Akt, 1993, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Penerbit FE-UGM, Yogyakarta
- Soewarso Hardjosoedarmo, 1996, *Total Quality Managemen*, Andi, Yogyakarta
- Sofyan Syafri Harahap, 2001, *Teori Akuntansi*, Rajawali Pers, Jakarta
- Sugiyono, 2004, *Metodelogi penelitian bisnis*, Alfabeta, Bandung